



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR SOSIO-EKONOMI TERHADAP ANGKA
KEMATIAN BAYI DI SUMATERA BARAT**

OLEH :

**RANDU SARDY KARISMA
05 151 061**

Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2011**

No.Alumni Universitas	Randu Sardy Karisma	No.Alumni Fakultas
a) Tempat/tgl lahir : Padang/27 September 1987 b) Nama Orang Tua : Drs. H. M. Rapani dan Hj. Aswiyanti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 061 f) Tgl lulus : 01 Februari 2011 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,80 i) Lama Studi: 5 tahun 5 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Kotobaru II no.15 Padang		

PENGARUH FAKTOR SOSIO-EKONOMI TERHADAP ANGKA KEMATIAN BAYI DI SUMATERA BARAT

Skripsi S-1 Oleh Randu Sardy Karisma
Pembimbing Prof. Dr. H. Sofyardi, SE. MA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel seperti pendapatan per kapita dan tingkat literasi wanita terhadap angka kematian bayi di Sumatera Barat. Penelitian ini menerapkan analisis Regresi, terhadap data Sumatera Barat dalam angka 2009. Selain itu penelitian ini juga menerapkan analisis deskriptif untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan analisis kuantitatif untuk melihat signifikansi variabel secara individual dan variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan per kapita dan tingkat literasi wanita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap angka kematian bayi di Sumatera Barat.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 01 Februari 2011. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Prof. Dr. H. Sofyardi, SE. MA	Dra. Wahyuni Elosa Marinda, ME	Yulia Anas, SE. M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA,Ing

NIP.130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas /Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan merupakan salah satu hal yang penting dalam pembangunan ekonomi. Untuk dapat berhasil dalam pembangunan ekonomi perlu dilihat keberhasilan dalam program pembangunan di bidang kesehatan. Perbaikan gizi dan kesehatan tenaga kerja akan meningkatkan efisiensi kerja melalui peningkatan kemampuan individual. Pengaruh program kesehatan serta gizi terhadap penduduk usia muda akan terlihat pada peningkatan GDP di masa depan, yang terjadi sebagai akibat perubahan dalam pendidikan. Penurunan dalam morbiditas dan mortalitas akan meningkatkan kehadiran dan hasil didalam lembaga pendidikan. Sedangkan program gizi dan kesehatan juga akan mempengaruhi GNP melalui pertumbuhan ekonomi (www.google.com).

Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan program kesehatan adalah dengan melihat perkembangan angka kematian dari tahun ke tahun. Angka kematian disini termasuk angka kematian bayi dan balita, ibu. Angka kematian bayi adalah indikator yang sensitif terhadap ketersediaan pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terlebih-lebih terhadap pelayanan perinatal.

Angka kematian bayi di Indonesia merupakan angka tertinggi di antara negara-negara ASEAN. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2006 (Depkes RI, 2008) angka kematian bayi di Indonesia pada tahun 2002 sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup. Masih tingginya angka kematian bayi di Indonesia memperlihatkan bahwa pelayanan kesehatan masih belum memadai dan belum terjangkau masyarakat banyak, khususnya dipedesaan. Banyak faktor yang

mempengaruhi keberhasilan program kesehatan. Yang terutama adalah faktor sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung. Dari kedua faktor tersebut sumber daya manusia merupakan faktor yang paling utama, karena secanggih dan selengkap apapun fasilitas pendukung tanpa sumber daya yang memadai, baik kuantitas maupun kualitas, maka program tersebut tidak akan berhasil (www.google.com)

Angka kematian bayi sangat peka terhadap perubahan kondisi sosio-ekonomi masyarakat, lagipula angka kematian bayi dapat dipergunakan sebagai salah satu indikator bagi pengukuran masalah – masalah dan kemajuan di bidang kesehatan (Sofyardi, 1999). Angka kematian bayi merupakan suatu alat ukur yang penting dalam pembangunan. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang sangat berguna, bukan saja untuk status kesehatan anak, juga terhadap status kesehatan penduduk secara keseluruhan dan kondisi ekonomi dimana penduduk tersebut bertempat tinggal (Soemantri dalam Senewe, 2004).

Angka kematian bayi merupakan indikator yang sensitif untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat suatu wilayah. Angka kematian bayi juga dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan suatu negara. Bayi yang baru lahir sensitif terhadap lingkungan tempat tinggal orang tuanya, dan berkaitan erat dengan tingkat pendidikan ibu, status ekonomi orang tuanya, sistem nilai dan adat istiadat setempat, kebersihan dan kesehatan lingkungan orang tuanya dan akses ke pelayanan kesehatan yang tersedia. (Badan Pusat Statistik, 1999)

Data yang didapat dari Badan Pusat Statistik angka kematian bayi di Propinsi Sumatera Barat tahun 2003 masih berada diatas angka kematian bayi Nasional. Angka kematian bayi Propinsi Sumatera Barat tahun 2003 adalah 45,82

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara pendapatan per kapita (Y_k) dengan angka kematian bayi (M_i). Secara teori temuan ini sesuai dengan Teori Leberstein yang mengatakan bahwa pendapatan per kapita naik diatas posisi keseimbangan tersebut maka tingkat mortalitas akan turun tanpa diimbangi oleh menurunnya tingkat kesuburan. Disamping itu, Sofyardi dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kematian bayi berhubungan secara negatif dan signifikan dengan pendapatan per kapita.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat literasi wanita (L_w) dengan angka kematian bayi (M_i). Dalam penelitian Sofyardi juga ditemukan bahwa kematian bayi berhubungan negatif dan signifikan dengan tingkat literasi wanita. Hal ini juga diterangkan dalam Sukirno (1981) bahwa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi masyarakat dapat mengetahui atau mendapatkan informasi lebih tentang upaya dalam kebutuhan kesehatannya, sehingga mengurangi tingkat kematian yang terjadi.

Dalam penelitian ini juga sesuai dengan penelitian F. Senewe dan Tin Afifah menyimpulkan bahwa daerah yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi maka angka kematian bayi di daerah tersebut akan lebih kecil daripada daerah yang status sosial ekonominya rendah. Status sosial ekonomi disini

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Indra. 2004. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pembangunan Ekonomi Terhadap Mortalitas Penduduk di Indonesia Periode Tahun 1981 - 1999. (Skripsi)
- Badan Pusat Statistik. 1999. Indikator Kesejahteraan Anak 1998. Jakarta.
- _____, 2005. Sumatera Barat Dalam Angka. Padang
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008.
- _____, 2009.
- Erythryna. 2005. Analisis Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Angka Kematian bayi dan Harapan Hidup di Indonesia. (Tesis)
- Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan oleh Drs. Sumarno Zain, MBA. 1999. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jhingan, M.L. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Murti, Bhisma. 2010. "Determinan Sosio-ekonomi, Modal sosial dan Implikasinya Bagi Kesehatan Masyarakat". *Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Nachrowi, D. Nachrowi dan Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP-FEUI.
- Nugroho. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta. CV. ANDI Offset.
- Senewa, Felly.P dan Tin Afifah. 2004. *Status Mortalitas Balita di Daerah Tertinggal*.
- Sofyardi. 1999. *Pengaruh Faktor Sosio-Ekonomi Terhadap Kematian Bayi : Studi dengan Menggunakan Data Cross Section*.
- _____, 2009. *Determinan Kematian Bayi dan Anak*.
- Sriwinarti, Asih. 2004. *Beberapa Karakteristik Umum Pertumbuhan Enam Kota Besar di Indonesia Tahun 1980-2000*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.10, No3:227-240.
- Sukirno, Sadono. 1981. *Ekonomi Pembangunan, Dasar-dasar, dan Permasalahan*. Borta Gorat.